
PENDAMPINGAN PENERAPAN STRATEGI DALAM MENGELOLA PERILAKU SISWA

Afriyani*¹, Asmawiyah², Afiah Mukhtar³, Wisda Sulaiha Suwandi⁴, Nurhidayati Islamiah⁵, Nur Fatwa Basar⁶, Nur Aisya⁷

¹⁻⁷Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

*Email: afriyani.ilyas01@gmail.com

Abstract: *This community service activity aims to improve the capacity of teachers in implementing effective student behavior management strategies at the Trisakti Makassar Education Foundation. The main problem faced by the school is the suboptimal understanding and skills of teachers in handling deviant student behavior, so a structured educational approach is needed. The activity methods include identifying needs, implementing interactive workshops and training, mentoring implementation in the classroom, and preparing a guide to student behavior management strategies. The results of the activity showed an 85% increase in teacher understanding of the concept of preventive, corrective, and promotive strategies based on values and empathetic communication. In addition, there were positive changes in teacher-student interactions and the creation of a more conducive classroom environment. This activity is expected to be a mentoring model that can be replicated in other schools, as well as supporting the formation of student character in a sustainable manner.*

Keyword: *Behavior Management Strategies; Teacher Mentoring; Student Behavior; Character Education*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menerapkan strategi pengelolaan perilaku siswa secara efektif di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar. Permasalahan utama yang dihadapi sekolah adalah belum optimalnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menangani perilaku siswa yang menyimpang, sehingga diperlukan pendekatan edukatif yang terstruktur. Metode kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, pelaksanaan workshop dan pelatihan interaktif, pendampingan implementasi di kelas, serta penyusunan panduan strategi pengelolaan perilaku siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru sebesar 85% terhadap konsep strategi preventif, korektif, dan promotif yang berbasis nilai dan komunikasi empatik. Selain itu, terdapat perubahan positif dalam interaksi guru-siswa serta terciptanya lingkungan kelas yang lebih kondusif. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pendampingan yang dapat direplikasi di sekolah lain, serta mendukung pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi pengelolaan perilaku; Pendampingan Guru; Perilaku Siswa; Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Perilaku siswa merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif di lingkungan sekolah (Mudarris, 2024). Di jenjang

pendidikan menengah, seperti di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar, tantangan dalam mengelola perilaku siswa semakin kompleks seiring dengan perkembangan usia remaja yang sarat dengan dinamika emosi, pencarian jati diri, dan pengaruh lingkungan sosial.

Fenomena seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya tanggung jawab, serta perilaku menyimpang di dalam maupun luar kelas sering kali menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pembentukan karakter dan pencapaian prestasi akademik, Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar memerlukan pendekatan manajerial yang tepat dalam menangani perilaku siswa. Tidak cukup hanya dengan memberikan sanksi, tetapi diperlukan strategi yang bersifat edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Sayangnya, banyak pendidik masih mengalami kendala dalam memilih dan menerapkan strategi pengelolaan perilaku yang efektif, baik karena keterbatasan pemahaman teoritis maupun keterampilan praktis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan sebuah program pendampingan yang dirancang secara sistematis dan kontekstual, agar guru-guru di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar mampu memahami berbagai strategi pengelolaan perilaku siswa secara lebih mendalam. Pendampingan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga mendorong refleksi kritis terhadap praktik yang selama ini dijalankan. Dengan demikian, guru memiliki kesempatan untuk memperbaiki pola pendekatannya dan membangun relasi yang lebih positif dengan siswa.

Selain untuk meningkatkan kapasitas guru, pendampingan strategi pengelolaan perilaku juga bertujuan untuk menciptakan budaya sekolah yang harmonis, disiplin, dan inklusif (Jaya dkk, 2025). Pendampingan ini dapat menjembatani koordinasi antarstakeholder pendidikan seperti wali kelas, guru bimbingan konseling, kepala sekolah, dan orang tua, sehingga pendekatan terhadap perilaku siswa menjadi lebih komprehensif dan terintegrasi. Sinergi antar pihak inilah yang akan membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan karakter siswa secara utuh.

Keberhasilan strategi dalam mengelola perilaku siswa juga sangat bergantung pada kesesuaian metode yang digunakan dengan karakteristik siswa serta nilai-nilai yang dianut oleh sekolah (Viridi dkk, 2023). Oleh karena itu, penting bagi pendampingan

ini untuk mempertimbangkan konteks lokal Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar, baik dari aspek budaya sekolah, latar belakang sosial siswa, maupun norma yang berlaku. Strategi yang bersifat fleksibel dan adaptif lebih memungkinkan untuk diterima dan diterapkan secara konsisten oleh para pendidik.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan potensi yang ada, maka pelaksanaan pendampingan penerapan strategi dalam mengelola perilaku siswa di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar menjadi sangat relevan dan urgen. Melalui pendampingan ini diharapkan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam membina siswa secara lebih efektif, serta tercipta lingkungan belajar yang lebih tertib, produktif, dan humanis. Hal ini pada akhirnya akan mendukung keberhasilan tujuan pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter peserta didik.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar Jl. Aroepala Hertasning Baru, Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan guru-guru, wali kelas, serta tenaga pendidik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu:

Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Sekolah

Tahap awal dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan perilaku siswa serta strategi yang selama ini diterapkan oleh guru. Selain itu, dilakukan pula penyebaran angket awal untuk menggali kebutuhan guru dalam hal pengelolaan perilaku siswa. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang bentuk pendampingan yang relevan dan kontekstual.

Perencanaan Strategi Pendampingan

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana merancang modul dan materi pendampingan yang mencakup strategi pengelolaan perilaku siswa, mulai dari pendekatan preventif, korektif, hingga reflektif. Materi juga disusun dengan pendekatan praktis dan kontekstual agar mudah diterapkan oleh guru dalam kegiatan

belajar-mengajar.

Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan

Kegiatan inti dilakukan melalui sesi workshop, pelatihan interaktif, dan diskusi kelompok. Guru-guru diberikan materi mengenai teori dan praktik strategi pengelolaan perilaku siswa, seperti teknik reinforcement, konseling dasar, manajemen kelas, dan pendekatan berbasis karakter. Metode pelatihan mencakup simulasi kasus, roleplay, dan studi kasus dari lingkungan sekolah itu sendiri.

Pendampingan Implementasi di Kelas

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan langsung kepada guru dalam menerapkan strategi yang telah dipelajari. Tim pengabdian mengunjungi kelas, melakukan observasi, serta memberikan masukan dan saran atas praktik yang dilakukan. Pendampingan ini bersifat kolaboratif dan membangun, dengan tujuan meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengelola perilaku siswa.

Penyusunan Panduan Strategi Pengelolaan Perilaku

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pendampingan, tim pelaksana bersama guru menyusun dokumen panduan strategi pengelolaan perilaku siswa yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah. Panduan ini memuat pendekatan, teknik, serta langkah-langkah praktis yang sesuai dengan kondisi sekolah, sehingga dapat menjadi referensi dalam penerapan strategi di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar memberikan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kapasitas guru dalam mengelola perilaku siswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu: identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, perencanaan strategi pendampingan, pelaksanaan workshop dan pelatihan, pendampingan implementasi di kelas, serta penyusunan panduan strategi pengelolaan perilaku siswa.

Hasil dari tahap identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru menghadapi kendala dalam mengelola perilaku siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika siswa di dalam kelas. Berdasarkan hasil angket awal yang diberikan kepada 20 guru, sekitar 80% menyatakan bahwa mereka belum memiliki pendekatan

yang terstruktur dalam menangani perilaku menyimpang, dan cenderung menggunakan pendekatan hukuman tanpa strategi pembinaan jangka panjang. Hal ini menjadi dasar penting bahwa pendampingan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas peran guru dalam membentuk karakter siswa (Putri dkk,2024).

Selanjutnya, pelaksanaan workshop dan yang diselenggarakan secara intensif berlangsung dengan interaktif dan partisipatif, sehingga mampu memperluas wawasan para guru mengenai pendekatan strategis dalam mengelola perilaku siswa. Selama kegiatan, para peserta dibekali dengan materi mengenai strategi pencegahan (preventif), penanganan (korektif), dan penguatan perilaku positif (promotif), teknik komunikasi empatik, serta pengembangan karakter siswa melalui nilai-nilai pendidikan. Berdasarkan hasil evaluasi pascapelatihan, tercatat adanya peningkatan pemahaman guru sebesar 85% terhadap konsep dan implementasi strategi pengelolaan perilaku yang lebih edukatif dan berorientasi pada pembinaan karakter.

Tahap pendampingan implementasi di kelas juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Guru-guru yang telah mencoba menerapkan strategi yang diperoleh selama pelatihan melaporkan adanya perubahan perilaku siswa, seperti meningkatnya kepatuhan terhadap aturan kelas, menurunnya pelanggaran tata tertib, serta meningkatnya interaksi positif antara siswa dan guru. Beberapa guru juga menyatakan bahwa pendekatan yang lebih komunikatif dan positif membuat siswa lebih terbuka dan kooperatif dalam proses pembelajaran.



Gambar 1: Persiapan Pendampingan Implementasi

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disusunlah panduan strategi pengelolaan perilaku siswa yang disesuaikan dengan konteks Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar.

Panduan ini berisi prinsip-prinsip dasar pengelolaan perilaku, teknik-teknik praktis, dan skenario kasus yang bisa digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Panduan tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman berkelanjutan bagi pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, kondusif, dan membangun karakter siswa secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar. Tidak hanya membekali guru dengan strategi baru dalam mengelola perilaku siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bahwa perubahan positif di sekolah dapat dimulai dari transformasi pendekatan guru. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan tercipta budaya sekolah yang lebih disiplin, komunikatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.



Gambar 2: Foto Setelah Kegiatan Workshop

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Trisakti Makassar telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola perilaku siswa melalui pendekatan strategis yang edukatif dan humanis. Melalui workshop, pelatihan, dan pendampingan, guru memperoleh pemahaman baru tentang strategi preventif, korektif, dan promotif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 85%,

serta adanya perubahan positif dalam pengelolaan kelas dan interaksi guru-siswa.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar sekolah mengintegrasikan panduan strategi pengelolaan perilaku ke dalam kebijakan pembinaan siswa secara berkelanjutan. Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan lanjutan, sementara tim pengabdian dapat mereplikasi kegiatan serupa di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, P. A., Subagja, S. R., Atsania, S. N., & Permana, H. (2025). Strategi Manajemen Kelas dalam Membangun Hubungan Harmonis Guru dan Siswa di MTs El-Yasiniyah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 655-662.
- Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 69-81.
- Putri, W., Kurniawan, M. A., & Nuraini, N. (2024). Peran guru dalam membentuk karakter siswa:(Studi kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 1-14.
- Virdi, S., Khotimah, H., & Dewi, K. (2023). Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 162-177.